

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus II Universitas Labuhanbatu yang berada di Damuli Pekan

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Pengajuan Surat Riset																																
3.	Menerima surat balasan izin riset																																
4.	Pengambilan data																																
5.	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III																																
6.	Seminar Proposal																																
7.	Pengumpulan dan pengambilan data																																
8.	Sidang Meja Hijau																																

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2014) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kampus II Universitas Labuhan Batu yang berada di Damuli Pekan yang berjumlah 80 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2012), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan (Ariikunto, 2014) yaitu 10-30% jika populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti menetapkan sampel berjumlah 80 orang.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Dosen (X ₁)	tingkat keunggulan dan kesempurnaan dalam melakukan tugas pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi. Kualitas dosen dapat dilihat dari sejauh mana dosen mampu memenuhi harapan dan tuntutan dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswanya, serta bisa menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan efektif.	1. Berprestasi sebagai dosen 2. Mengembangkan diri sebagai staf akademik 3. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan 4. Menyusun program kerja 5. Mengoptimalkan sumber daya program studi	Likert
Pelayanan (X ₂)	Pelayanan kampus adalah serangkaian kegiatan dan interaksi yang dilakukan institusi pendidikan tinggi	1. Bukti fisik 2. Reliabilitas 3. Daya tanggap 4. Jaminan	Likert

	(kampus) untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa serta menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.	5. Empati	
Fasilitas Kampus (X ₃)	fasilitas kampus adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh kampus seperti ruangan, teknologi, perabot dan lain-lain untuk memperlancar atau memudahkan proses pembelajaran dikampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan/perencanaan ruangan 2. Perlengkapan/perabotan 3. Tata cahaya dan warna 4. Pesan- pesan yang disampaikan secara grafis 	Likert
Kepuasan Mahasiswa (Y)	Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketanggapan 2. Keandalan 3. Empati 4. Bukti langsung 5. Jaminan 	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan yang berasal dari Kampus II Universitas Labuhanbatu.
2. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang berperan sebagai pendukung bagi data yang dibutuhkan, misalnya sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, serta data lainnya yang menunjang pembahasan.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh Mahasiswa pada kampus II Universitas Labuhan Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, referensi dan dokumentasi dari kampus II Labuhan Batu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung pada mahasiswa melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validasi instrumen (untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan langsung di drop (tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya). Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja menggunakan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α) karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai nol. Adapun rumus untuk menghitung *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan grafik, yaitu Normality Probability Plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Menurut Uyanto (2006:54), dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini adalah untuk melihat apakah terjadi varians gangguan berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terjadi maka terdapat heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Uyanto (2006:62), dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawahsaja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. Semua ini dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar ariabel bebas, jika terdapat korelasi maka telah terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak terkena multikolinearitas. Untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Uyanto (2006:58), “Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tiak lebih dari 5, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas”.

3.7.4 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata yang dikategorikan kedalam rentang skor.

3.7.5 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk melihat hubungan secara linier antara variabel kualitas dosen (X1), pelayanan (X2) (independen) dengan variabel kepuasan (dependen) mahasiswa kampus 2 Universitas Labahuan Batu, yang dapat dilihat dalam persamaan regresi linear berganda dibawah ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = kepuasan mahasiswa

X1 = kualitas dosen

X2 = pelayanan

X3 = fasilitas

a = Nilai intercept (konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien variabel bebas

e = Standar eror

3.7.6 Pengujian Hipotesa Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (t_{hitung}) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (parsial) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $\alpha = 5\%$.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, $\alpha = 5\%$.

3.7.7 Uji Simultan (F_{hitung})

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $\alpha = 5\%$.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, $\alpha = 5\%$.

3.7.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap kinerja. Mencari koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan dan dinyatakan dalam bentuk pengolahan data yang menggunakan program komputer SPSS sebagai berikut:

$$R_2 = r \times 100\%$$

Dimana :

R_2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi